

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian tentang model- model bimbingan rohani islam dalam menanamkan kesabaran pasien rawat inap di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan petugas bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melihat kondisi umum pasien, memberikan tuntunan cara beribadah kepada pasien, memberikan nasihat kepada pasien, menanamkan rasa optimis, membacakan doa pasien dan apabila keadaan pasien telah krisis agar ditalqinkan.
2. Model bimbingan yang digunakan petugas bina rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta terbagi menjadi dua yaitu bimbingan secara langsung dan bimbingan secara tidak langsung. Model bimbingan secara langsung terdiri dari pemberian motivasi, mendo'akan pasien, membaca Al- Qur'an, dzikir, tanya jawab (*sharing* persoalan pribadi, menganjurkan shalat dengan khusyuk dan mengambil i' tibar kisah- kisah nabi dan ulama terdahulu. Sedangkan model bimbingan secara tidak langsung terdiri dari

media audio, buku dan gambar atau tulisan ayat- ayat Al- Quran dan Hadits.

3. Kendala yang dialami saat memberikan bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta berasal dari pasien dan keluarga pasien itu sendiri. Pendidikan dan pemahaman agama yang minimpun menjadi kendala saat bina rohani menanamkan kesabaran kepada pasien karena pasien akan merasa benar sesuai dengan pengetahuan yang ia ketahui saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran model- model bimbingan rohani islam dalam menanamkan kesabaran pasien rawat inap di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagai berikut :

1. Petugas bina rohani Islam perlu menambah wawasan, pengetahuan dan teknik- teknik model bimbingan agar pelaksanaan bimbingan rohani Islam bisa berjalan lebih baik lagi.
2. Bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta perlu menambahkan media- media bacaan di setiap bangsal, seperti Al- Qur'an atau buku- buku Islami sehingga pasien dan keluarga pasien mendapatkan pelayanan bimbingan rohani lebih maksimal.